

**SIKAP DAN MINAT MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TERHADAP PROFESI
WIRUSAHA DI BIDANG PERTANIAN**

**Sisbianto Ofratio¹, Eka Nor Taufik², Yuprin A.D.³, Tri Prajawahyudo⁴,
Syamsuri Yusup⁵**

¹Alumnus Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya

^{2,3,4,5}Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya

Email: ofratiosisbianto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan mengetahui Sikap dan Minat Mahasiswa terhadap Profesi Wirausaha Di bidang Pertanian, dan Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian. Pengambilan data menggunakan metode *Proporsional random sampling* dengan responden mahasiswa aktif angkatan 2018-2019 sebanyak 86 orang. Metode yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu melalui wawancara dalam bentuk kuesioner lalu diuji menggunakan Skala Likert. Metode untuk menjawab tujuan kedua yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan *software* Smart-PLS 3.0 untuk menganalisa data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian dikategorikan “Setuju”. Dan hasil analisis jalur (*Path Analysis*) uji pengaruh langsung menyimpulkan bahwa variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsi, terhadap Minat berpengaruh “signifikan” sebaliknya pengaruh terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian tidak berpengaruh. Pengaruh tidak langsung Sikap, Norma Subjektif melalui Minat terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian berpengaruh “signifikan” pada Kontrol Perilaku Persepsi tidak berpengaruh. Pengaruh efek Minat memoderasi Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsi terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian dikategorikan “moderasi kuat”.

Kata Kunci : Sikap, Minat, Mahasiswa, Skala Likert, Analisis Jalur, Smart-pls 3.0

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and find out the attitudes and interests of students towards the entrepreneurial profession in agriculture, and analyze the factors that influence the attitudes and interests of students of the Faculty of Agriculture, University of Palangka Raya towards the entrepreneurial profession in agriculture. Data collection using the Proportional random sampling method with 86 active student respondents from the class of 2018-2019. The method used to answer the first goal is through interviews in the form of questionnaires and then tested using the Likert Scale. The method to answer the second goal is to use Structural Equation Modeling (SEM) with a Partial Least Square (PLS) approach and use Smart-PLS 3.0 software to analyze data. The results showed that the attitudes and interests of students of the Faculty of Agriculture towards the entrepreneurial profession in agriculture were categorized as "Agree". And the results of the path analysis (Path Analysis) direct influence test concluded that the variables Attitude, Subjective Norms, Control of Perceptual Behavior, on Interest had a "significant" effect on the contrary the influence on the Entrepreneurial Profession in Agriculture had no effect. Indirect Influence of Attitudes, Subjective Norms through Interest in the Entrepreneurial Profession In Agriculture Has a "significant" effect on Behavioral Control Perception has no effect. The effect of the Interest moderating Attitudes, Subjective Norms, and Perceptual Behavioral Control effect on the Entrepreneurial Profession in Agriculture is categorized as "strong moderation".

Keywords: Attitude, Interest, Student, Likert Scale, Path Analysis, Smart-PLS 3.0

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia merupakan tulang punggung dari perekonomian dan pembangunan nasional, hal tersebut dapat dilihat dalam pembentukan PDB, penerimaan

devisa, penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri. (Kementerian Pertanian, 2016).

Tabel 1.1. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2022

Tahun	Lapangan Usaha Utama		
	Pertanian	Industri	Jasa
	(1)	(2)	(3)
2018	20,10	25,05	54,05
2019	19,01	25,07	55,00
2020	22,09	25,00	57,01
2021	19,03	25,02	58,40
2022	19,18	25,02	55,80

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional, 2022.

Menurut data Tabel 1.1. sebaliknya, proporsi pemuda pada tingkat Nasional paling tertinggi yang bekerja di sektor jasa tercatat sebesar 55,80% persentase itu telah naik.

Sementara proporsi pemuda yang bekerja di sektor Industri tercatat sebesar 25,02%

Kendati, persentasenya tetap lebih tinggi dibandingkan pekerja di sektor pertanian yaitusebesar 19,18% itu paling rendah tahun

2022 dilihat pada tabel. Sehingga dapat diketahui bahwa masih rendahnya minat pemuda bekerjadi sektor bidang pertanian.

Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki+Perempuan) di Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

No	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)		
		<25	35-44	55-64
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kotawaringin Barat	355	3.231	6.774
2	Kotawaringin Timur	530	5.559	12.177
3	Kapuas	798	6.498	13.414
4	Barito Selatan	259	2.425	5.295
5	Barito Utara	201	2.169	5.226
6	Sukamara	195	1.347	2.124
7	Lamandau	144	1.726	3.603
8	Seruyan	223	2.043	4.163
9	Katingan	308	3.415	7.139
10	Pulang Pisau	300	3.179	6.560
11	Gunung Mas	425	2.912	4.893
12	Barito Timur	334	2.558	5.577
13	Murung Raya	343	2.283	4.267
14	Palangka Raya	73	1.150	2.693
	Kalimantan Tengah	4.488	40.495	83.905

Sumber : BPS Survei Pertanian Antar Sensus Provinsi Kalimantan Tengah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.2. jumlah rumah tangga usaha pertanian dan kelompok umur petani. Provinsi Kalimantan Tengah dilihat pada usia <25 tahun kebawah berjumlah 4,4 ribu jiwa 34-44 berjumlah 40,4 ribu jiwa dan usia petani 55-64 tahun berjumlah 83,9 ribu

jiwa yang artinya pada petani usia muda <25 ke bawah itu lebih rendah jumlahnya dibandingkan petani pada usia 55-64 dengan jumlah paling tinggi dan minat generasi muda dalam bidang pertanian dilihat dari usia, itu masih kurang berminat.

Tabel 1.3. Penduduk Berumur 15 tahun keatas bekerja Menurut Lapangan Usaha/ Pekerjaan Utama Pertanian dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

NO	Status Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak/ Belum tamat SD	20.862
2	Tamat SD/ sederajat	35.927
3	Tamat SMP/sederajat	19.626
4	Tamat SMA/SMK sederajat	16.331
5	Diploma/Universitas	5.443

Sumber : BPS Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.3. jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas bekerja menurut lapangan usaha/pekerjaan utama pada pertanian pendidikan tidak/belum tamat SD berjumlah berjumlah 20.862 jiwa, tamat SD

berjumlah 35.927 jiwa, tamat SLTP berjumlah 19.626 jiwa, tamat SMA/SMK berjumlah 16.331 jiwa, dan tamat diploma/universitas berjumlah 5.443 jiwa.

Tabel 1.4. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Tengah (Orang)

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah (Ribu orang)	Persentase (%)
1	Pertanian	49,27	35,29 %
2	Perdagangan Besar & Eceran	22,45	17,78 %
2	Pertambangan & Penggalian	2,42	8,65 %
3	Industri Pengolahan	-19,89	7,10 %
4	Konstruksi	0,01	4,16 %
5	Transportasi, Informasi	11,21	3,41 %
6	Pengadaan Air, Listrik, dan Gas	11,06	0,99 %

Sumber : BPS Survei Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan tengah, 2022.

Pada tabel 1.4. dilihat tertinggi yaitu pada sektor Pertanian sebesar 35,29 persen (488,63 ribu orang), disusul oleh Perdagangan Besar dan Eceran, sebesar 17,78 persen (22,45 ribu orang) dan Pertambangan sebesar 8,65 persen (119,78 ribu orang). Lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami penurunan

jumlah pekerja terbesar, yaitu mencapai 19,89 ribu orang. Selain itu, Konstruksi sebesar 4,16 Persen (0,01 ribu orang), Transportasi, Informasi sebesar 3,41 persen (11,21 ribu orang) dan Pengadaan Air, Listrik, dan Gas sebesar 0,99 persen (11,06 ribu orang).

Tabel 1.5. Upah Minimum Regional Tiap Sektor di Kota Palangka Raya 2020-2022, (Rupiah)

No	Sektor	Jumlah(tahun)		
		2020	2021	2022
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan, Pertanian Tanaman Lainnya	2.160.435	2.531.926	2.735.240
2	Penebang Hutan	2.160.435	2.531.926	2.735.240
3	Industri Pengolahan	2.160.435	2.531.926	2.735.240
4	Bangunan	2.222.162	2.633.297	2.844.751
5	Pertambangan dan Penggalian	2.119.284	2.633.297	2.844.751
6	Lainnya (Perdagangan, Hotel dll.)	2.119.284	2.531.926	2.735.240

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.5. di atas dapat diketahui bahwa upah minimum di kota Palangka Raya di sektor bidang Pertanian, Peternakan, Kehutanan, perburuan dan perikanan pada tahun 2022 sebesar Rp

2.735.240 masih dibawah sektor bidang bangunan, pertambangan dan penggalian sebesar Rp 2.844.751 itu mengalami kenaikan pada setiap tahun. Menurunnya minat pekerja muda pada sektor pertanian dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti citra sektor tersebut yang kurang bergengsi, risiko tinggi, dan sempitnya kepemilikan lahan sehingga menimbulkan permasalahan stabilitas dan kesinambungan. Selain itu, diversifikasi usaha non-pertanian dan belum berkembangnya industri pertanian di pedesaan, rendahnya tingkat keberhasilan pengelolaan usaha pertanian, kurangnya kebijakan insentif khusus bagi petani muda/pemula, dan perubahan cara pandang generasi muda di era postmodern turut berkontribusi terhadap permasalahan ini (Susilowati, 2016).

Pertanian merupakan sektor yang krusial namun masih dianggap kurang menarik oleh generasi muda karena stigma sebagai profesi yang buruk. Heterogenitas sektor ini juga memberikan tantangan bagi petani dalam berwirausaha. (Gema, 2018).

Kurangnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian disebabkan oleh anggapan mereka yang kurang menjanjikan sehingga berdampak pada berkurangnya pekerjaan pada lahan pertanian. Sebab, minat mengembangkan potensi pertanian untuk masa depan belum tertanam dalam pola pikir mereka. (Werembinan, 2018).

Mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha, belum berani mengambil keputusan untuk terjun langsung berwirausaha, karena mereka takut dengan resiko-resiko dalam berwirausaha dan cenderung gagal untuk menjamin masa depan mereka, Karena

mahasiswa sangat kurang percaya diri dengan kemampuan dimilikinya untuk membangun suatu bisnis (Handoko, 2020).

Kota Palangka Raya Terletak di Provinsi Kalimantan Tengah sekaligus ibu kota Provinsi yang memiliki beberapa perguruan tinggi yang ternama terutama pada Universitas Palangka Raya. Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya terdapat program studi/jurusan yaitu program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, program studi Budidaya Pertanian, jurusan Agroteknologi, Teknologi Industri Pertanian, Peternakan, dan program studi Perikanan jurusan Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan, untuk Kehutanan sebagai sampel peneliti tidak mengambil karena dari segi aspek pembelajaran memiliki fokus tujuan yang berbeda yaitu Kehutanan adalah bidang yang berkaitan dengan pengelolaan hutan dan sumber daya hutan, termasuk pengawetan, perlindungan, pemanfaatan, dan pelestarian ekosistem hutan. Oleh karena itu untuk mengetahui masalah yang terjadi perlu adanya pengkajian lebih dalam tentang sikap dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- (1). Mendeskripsikan dan mengetahui Sikap dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian.
- (2). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

Sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Merupakan sebuah teori yang menjelaskan perilaku ditentukan oleh

keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya.

Keinginan ditentukan oleh dua variabel independen termasuk sikap dan norma subjektif Ajzen dan Fishbein, (1980) dalam Azwar, (2013:11).

Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (TPB) merupakan pengembangan dari teori tindakan rasional (TRA) Ajzen, (1991) dalam Jogiyanto, (2007). Jogiyanto, (2007) mengembangkan teori ini dengan menambahkan struktur yang belum ada di TRA. Struktur ini disebut kontrol perilaku yang dirasakan. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Wiani dkk (2018), niat atau minat berperilaku seseorang dibentuk oleh beberapa prediktor, yaitu: sikap (*attitude to behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap

Sikap adalah suatu evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut Berkowitz, (1972) dalam Azwar, (2013). Jadi, dapat disimpulkan bahwa komponen sikap mencakup tiga aspek yaitu, komponen kognitif, afektif dan konatif.

Norma Subjektif (*Subjective norm*)

Pengertian Norma Subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Jadi dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Norma Subjektif adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*Normative Belief*) Dan *Motivation To Comply*.

Perceived Behavioral Control (PBC)

Menurut Ajzen dalam Ramdhani (2011:57) mengemukakan bahwa “Persepsi Kontrol Perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan Persepsi Kontrol Perilaku adalah merupakan persepsi individu mengenai kontrol yang dimiliki individu tersebut sehubungan dengan tingkah laku tertentu yang merupakan keyakinan perilaku tertentu dipengaruhi oleh pengalaman dan informasi dari orang lain yang telah dilaluinya. **Minat**

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu, individu yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Perasaan tertarik dan senang ini dapat membuat seseorang untuk mulai dapat menikmati sesuatu yang dihadapi atau dikerjakannya (Winkel, 2004).

Mahasiswa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012:5).

Profesi

Pengertian profesi Secara etimologi profesi dari kata profesion yang berarti pekerjaan. Profesional artinya orang yang ahli. Profesionalisme artinya sifat Profesional. Menurut Kanter (2001) dalam Agoes dkk (2013).

Wirausaha Pertanian

Wirausaha Pertanian adalah usaha yang

langsung menangani kebutuhan paling dasar umat manusia dengan memproduksi bahan pangan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

METODE PENELITIAN

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Budidaya Pertanian, dan Perikanan dengan objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Pertanian. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Penelitian ini dilakukan selama 7 (tujuh) bulan dimulai sejak bulan Februari tahun 2023 sampai dengan bulan Agustus tahun 2023, yaitu meliputi kegiatan pengumpulan data dilapangan, analisis data dan sampai dengan penulisan hasil penelitian atau skripsi.

Jumlah populasi yang diambil ada tiga Program Studi yaitu Sosial Ekonomi Pertanian, Budidaya Pertanian, dan Perikanan sebanyak 862 mahasiswa. Karena jumlah populasi sudah diketahui terlalu banyak maka untuk menentukan sampel menurut, Arikunto.S (2017:173) memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya. Selanjutnya jika subjek besar, dapat diambil antara 10%, 15%, 20%, 30% atau lebih. Jadi sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 10% mahasiswa, diperoleh hasil perhitungan sampel penelitian ini adalah $862 \times 10\% = 86,2$ atau 86. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang datanya diperoleh atau didapatkan dari sampel yang mewakili populasi. Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang berupa pernyataan dan pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk kuesioner/angket, yang telah disusun sesuai permasalahan yang diangkat dari variabel tersebut harus diuji validitas dan reliabilitas item

pembangunan kelembagaan supaya lebih tangguh, terkait, terpadu dengan sektor lain terutama industri dan jasa serta jaringan kegiatan agroindustri dan agrobisnis yang produktif (Ningsih, 2019).

pernyataannya, Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kalimantan Tengah, buku-buku ilmiah, hasil penelitian terdahulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	62	72%
Perempuan	24	28%
Jumlah	86	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada tabel 4.1. dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek penelitian laki-laki berjumlah 62 orang mahasiswa dengan persentase 64% sementara perempuan berjumlah 24 orang dengan persentase 28%. Dan jumlah masing-masing jenis kelamin. Hal tersebut dikarenakan sampel yang terpilih dari hasil penyebaran kuesioner dari proporsi dalam setiap kelompok program studi/jurusan tersebut terdapat sampel mahasiswa jenis kelamin laki-laki yang paling banyak.

Berdasarkan Tabel 4.2. Dapat dilihat bahwa karakteristik umur responden terpilih sampel berusia 20-21 sebanyak 14 orang dengan persentase 16%, responden berusia 22-23 sebanyak 58 orang dengan persentase 68%,

responden berusia 24-25 sebanyak 14 orang dan persentase 16%, sedangkan rata-rata umur responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 tahun.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Agroteknologi	23	26%
Teknologi Industri Pertanian	11	13%
Peternakan	6	7%
Agribisnis	18	20%
Budidaya Perairan	9	11%
Teknologi Hasil Perikanan	8	10%
Manajemen Sumberdaya Perairan	11	13%
Jumlah	86	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dilihat bahwa distribusi kuesioner dengan karakteristik responden berdasarkan Program Studi memiliki proporsi yang berbeda, Responden pada program studi (AGT) sebanyak 23 orang atau sekitar 26%, (TIP) 11

orang atau 13%, (PT) 6 orang atau 7%, (BD) 9 orang atau 11%, (AGB) sebanyak 18 orang atau 20%, (THP) sebanyak 8 orang atau 10% dan program studi (MSP) sebanyak 11 orang atau 13%.

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Petani/Wiraswasta/Swasta/Wirusaha	67	78%
Karyawan Swasta/Pegawai Swasta/PNS/Pensiunan	19	22%
Jumlah	86	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4. yang terkumpul dari kuesioner penelitian ini, menunjukkan mayoritas responden memiliki latar belakang orang tua yang bekerja sebagai Petani/Wiraswasta/Swasta/Wirusaha dengan persentase sebesar 78% berjumlah 67 orang

dari data keseluruhan, dan responden yang berlatar belakang pekerjaan orang tuanya Karyawan/Swasta/Pegawai Swasta/PNS/ juga pensiunan termasuk minoritas, karena memiliki persentase sebesar 22% berjumlah 19 orang.

Tabel 4.5. Nilai Total Jawaban Sikap Mahasiswa Terhadap Profesi Wirusaha Di Bidang Pertanian

No	Skala	Jumlah Skor Responden	Item	Total
-----------	--------------	------------------------------	-------------	--------------

1	5	154	5	770
2	4	179	5	716
3	3	49	5	147
4	2	39	5	78
5	1	9	5	9
Total Skor				1.720

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.5. Dari 86 responden dan 5 item pernyataan hasil perhitungan dengan total skor 1,720. Dengan penyelesaian akhir total skor/ $Y \times 100\%$ total tertinggi yaitu $1.720/2.150 \times 100\% = 80\%$, yang dapat dilihat dari jarak interval 100% berada dalam kategori “Sangat Setuju” (SS). Dari 5 item total skor tertinggi dengan jumlah total skor akhir 154, dari jawaban 42 orang responden, dan persentase 49%. Jawaban

“Setuju”(S) total skor akhir 179, dari jawaban 27 orang responden, persentase 31%. Jawaban “Ragu-Ragu”(RR) memiliki total skor akhir 49, dari jawaban 11 orang responden, persentase 13%. Jawaban “Tidak Setuju”(TS) total skor akhir 39, dari jawaban 4 orang responden, persentase 5%, dan jawaban sangat “Sangat Tidak Setuju” (STS) total skor akhir 9, dari jawaban 2 orang responden, dan persentasenya 2%.

Tabel 4.6. Nilai Total Jawaban Norma Subjektif Mahasiswa terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian

No	Skala	Jumlah Skor Responden	Item	Total
1	5	32	3	160
2	4	63	3	252
3	3	69	3	207
4	2	71	3	142
5	1	23	3	23
Total Skor				784

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.6. Dari 86 responden terdapat 3 item pernyataan hasil perhitungan dengan total skor 784. Dengan penyelesaian akhir total skor/ $Y \times 100\%$ total tertinggi yaitu $784/1.290 \times 100\% = 60.7\%$, yang dapat dilihat dari jarak interval 100% berada dalam kategori “Setuju” (S). Dari 3 item total skor tertinggi “Sangat Setuju”(SS) jumlah total skor akhir 32, dari jawaban 15 orang responden, dan persentase 17%. Jawaban “Setuju”(S) total skor akhir 63, dari jawaban

30 orang responden, persentase 36%. Jawaban “Ragu-Ragu”(RR) memiliki total skor akhir 69, dari jawaban 18 orang responden, persentase 21%. Jawaban “Tidak Setuju”(TS) total skor akhir 71, dari jawaban 20 orang responden, persentase 23%, dan jawaban sangat “Sangat Tidak Setuju” (STS) total skor akhir 23, dari jawaban 3 orang responden, dan persentasenya 3%.

Tabel 4.7. Nilai Total Jawaban Kontrol Perilaku Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian

No	Skala	Jumlah Skor Responden	Item	Total
1	5	78	5	390
2	4	176	5	704
3	3	108	5	324
4	2	46	5	92
5	1	22	5	22
Total Skor				1.532

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7. Dari 86 responden terdapat 5 item pernyataan hasil perhitungan dengan total skor 1.532. Dengan penyelesaian akhir total skor/ $Y \times 100\%$ total tertinggi yaitu $1.532/2.150 \times 100\% = 71.2\%$, yang dapat

dilihat dari jarak interval 100% berada dalam kategori “Setuju” (S). Dari 5 item total skor tertinggi “Sangat Setuju”(SS) jumlah total skor akhir 78, dari jawaban 24 orang responden, dan persentase 28%. Jawaban “Setuju”(S) total skor akhir 176, dari jawaban 36 orang responden, persentase 42%. Jawaban “Ragu-Ragu”(RR) memiliki total skor akhir 108, dari jawaban 16 orang responden, persentase 19%. Jawaban “Tidak Setuju”(TS)

total skor akhir 46, dari jawaban 7 orang responden, persentase 8%, dan jawaban

sangat "Sangat Tidak Setuju" (STS) total skor akhir 22, dari jawaban 3 orang responden, dan persentasenya 3%.

Tabel 4.8. Nilai Total Jawaban Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian

No	Skala	Jumlah Skor Responden	Item	Total
1	5	146	7	730
2	4	228	7	912
3	3	149	7	447
4	2	69	7	138
5	1	10	7	10
Total Skor				2.237

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.8. Dari 86 responden terdapat 7 item pernyataan hasil perhitungan dengan total skor 2.237. Dengan penyelesaian akhir total skor/ $Y \times 100\%$ total tertinggi yaitu $2.237/3.010 \times 100\% = 74.3\%$, yang dapat dilihat dari jarak interval 100% berada dalam kategori "Setuju" (S). Dari 7 item total skor tertinggi "Sangat Setuju" (SS) jumlah total skor akhir 146, dari jawaban 37 orang responden, dan persentase 43%. Jawaban

"Setuju" (S) total skor akhir 228, dari jawaban 29 orang responden, persentase 34%. Jawaban "Ragu-Ragu" (RR) memiliki total skor akhir 149, dari jawaban 14 orang responden, persentase 16%. Jawaban "Tidak Setuju" (TS) total skor akhir 69, dari jawaban 6 orang responden, persentase 7%, dan jawaban sangat "Sangat Tidak Setuju" (STS) total skor akhir 10, dari jawaban 0 orang responden, dan persentasenya 0%.

Tabel 4.9. Nilai Total Jawaban Mahasiswa terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian

No	Skala	Jumlah Total Responden	Item	Total
1	5	41	3	205
2	4	104	3	416
3	3	81	3	243
4	2	18	3	36
5	1	14	3	14
Total Skor				914

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.9. Dari 86 responden terdapat 3 item pernyataan hasil perhitungan dengan total skor 914. Dengan penyelesaian akhir total skor/ $Y \times 100\%$ total tertinggi yaitu $914/1.290 \times 100\% = 70.8\%$, yang dapat dilihat dari jarak interval 100% berada dalam kategori "Setuju" (S). Dari 3 item total skor tertinggi "Sangat Setuju" (SS) jumlah total skor akhir 41, dari jawaban 17 orang responden, dan persentase 20%. Jawaban "Setuju" (S) total skor akhir 104, dari jawaban 48 orang

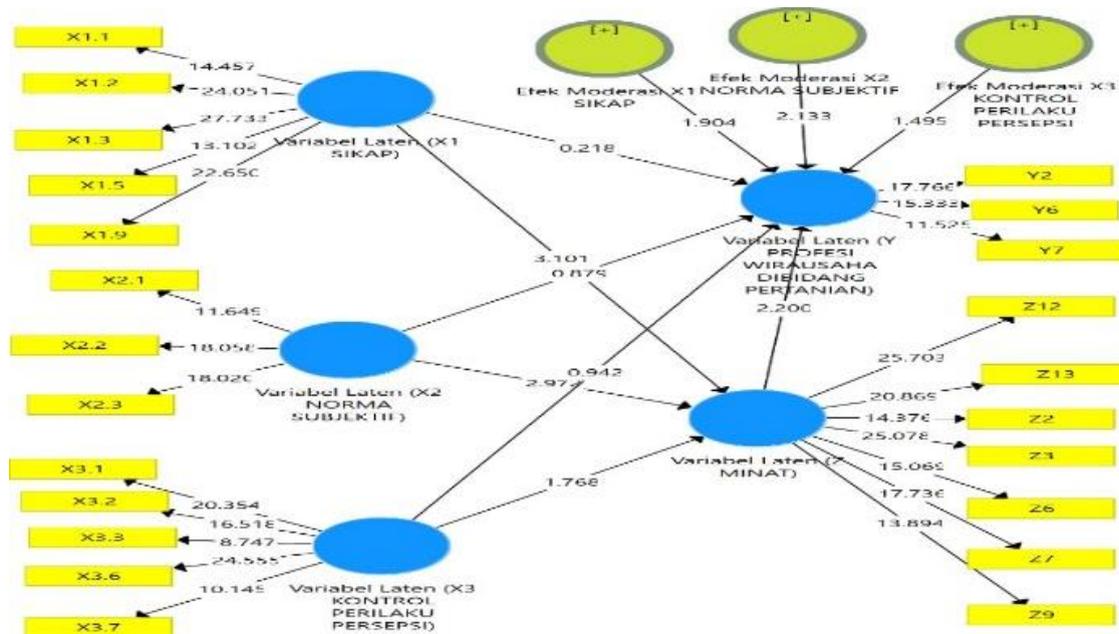
responden, persentase 56%. Jawaban "Ragu-Ragu" (RR) memiliki total skor akhir 81, dari jawaban 17 orang responden, persentase 20%. Jawaban "Tidak Setuju" (TS) total skor akhir 18, dari jawaban 4 orang responden, persentase 5%, dan jawaban sangat "Sangat Tidak Setuju" (STS) total skor akhir 14, dari jawaban 0 orang responden, dan persentasenya 0%.

4.3.2. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji signifikan dan uji hipotesis pada software *Smart-PLS* akan dilakukan hitung dengan *bootstrapping*. Syarat yang diajukan dalam buku Hair *et al.* (2014 : 171). Hasil dari nilai *t* akan dibandingkan dengan standar nilai kritis untuk penerima model yang diajukan secara empiris. Nilai kritis tersebut secara umum adalah :

- a) level signifikansi 10%
- b) level signifikansi 5%
- c) level signifikansi 1%

Level signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10%, maka level kebenaran antara 90%-95% sudah dinyatakan layak sesuai nilai empiris yang ada. Sebelum dilakukan interpretasi dari hasil uji signifikansi, Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada gambar 4.4. Hasil Analisis Jalur efek Moderasi PLS *bootstrapping*



Gambar 4.4. Hasil Analisis Jalur Efek Moderasi PLS *bootstrapping*

Uji validitas indikator dianalisis dengan menggunakan derajat kebebasan atau *df* (*degree of freedom*) dengan rumus: $df = n - k$. *n* adalah jumlah observasi (jumlah sampel) dan *k* adalah jumlah variabel (independen dan dependen) (Hudin dan Riana, 2016). Sedangkan jumlah observasi dalam penelitian adalah 100 sampel Jumlah variabel yang diteliti sebanyak 5 variabel. Jadi adalah mungkin untuk mendapatkan hasil $df = 100 - 5 = 95$. Untuk nilai T-tabel pada taraf

signifikansi 10%. menggunakan pengujian duasisi dan derajat kebebasan 95 adalah 1,985.

Path coefficient pada *inner model* digunakan sebagai alat uji hipotesis. Skor atau nilai *path coefficient* ditunjukkan oleh nilai T- Statistik dan P-value. Kriteria T- statistik harus

> T-tabel 1,985 dan P-values > O-sampel digunakan untuk pengambilan keputusan dengan kategori sebagai berikut:

1. Jika T-tabel < T-statistik maka Ho diterima
2. Jika T-tabel > T-statistik maka Ha ditolak
3. Jika P-values < O-sampel maka Ho diterima
4. Jika P-values > O-sampel maka Ha ditolak

Tabel 4.17. Hasil Uji Analisis Jalur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dan Efek Moderasi *bootstrapping*

Pengaruh	O Sampel	T Statistik	P Values	T Tabel	Hipotesis
(X1)->(Y)	-0.027	0.218	0.414	10%	H1 < Ditolak
(X1)->(Z)	0.339	3.101	0.001	10%	H2 > Diterima
(X2)->(Y)	0.124	0.879	0.190	10%	H3 < Ditolak
(X2)->(Z)	0.295	2.972	0.002	10%	H4 > Diterima
(X3)->(Y)	0.132	0.942	0.173	10%	H5 < Ditolak
(X3)->(Z)	0.254	1.768	0.039	10%	H6 > Diterima
(Z)->(Y)	0.325	2.200	0.014	10%	H7 > Diterima
(X1)->(Z)->(Y)	0.110	1.595	0.056	10%	H8 > Diterima
(X2)->(Z)->(Y)	0.096	1.612	0.054	10%	H9 > Diterima
(X3)->(Z)->(Y)	0.082	1.261	0.104	10%	H10 < Ditolak
Efek (Z)>(X1) > (Y)	-0.218	1.904	0.029	10%	H11 > Diterima
Efek (Z)>(X2) > (Y)	0.326	2.133	0.017	10%	H12 > Diterima
Efek (Z)>(X3) > (Y)	-0.221	1.495	0.068	10%	H13 > Diterima

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

KESIMPULAN

Sikap dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya Terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian termasuk dalam kategori “Setuju” berdasarkan skor Sikap rata-rata 1.720 dengan indeks 80%, Norma Subjektif skor 784 indeks 60.7%, Kontrol Perilaku Persepsi skor 1.532 indeks 71.2%, Minat skor 2.237 indeks 74.3%, dan Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian skor 914 indeks 70.8%.

Pengaruh langsung (X) Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap (Z) Minat berpengaruh signifikan karena semua nilai P-values < O-sampel. Artinya semakin tinggi nilai T-statistik variabel (X) maka semakin positif terhadap (Z). Sebaliknya semakin tinggi (X) maka akan menurunkan nilai negatif terhadap (Y). dari faktor kognitif, afektif, konatif, memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan t-statistik sebesar 3.101. Pengaruh tidak langsung yaitu (X) Sikap, Norma Subjektif, melalui Minat (Z) terhadap (Y) Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian hasil berpengaruh signifikan dengan nilai P-values < O-sampel. Artinya semakin

Tinggi nilai T-statistik (X1,X2) maka semakin positif (Z) terhadap (Y). Semakin tinggi (X3) Kontrol Perilaku Persepsi maka semakin negatif (Z) terhadap (Y). Dari faktor keseluruhan yang mempengaruhi yaitu Norma Subjektif dari teman, orang tua, dan anggota keluarga terhadap Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian dengan nilai tertinggi T-statistik sebesar 1.612. Pengaruh efek (Z) Minat dapat Memperkuat Pengaruh (X) terhadap (Y) dengan nilai P-values < O-sampel hasil dalam kategori “Kuat”. Artinya semakin tinggi efek nilai moderasi (Z) maka semakin “Kuat” pengaruh (X) terhadap (Y). dari semua variabel yang mempengaruhi yaitu Norma Subjektif, terhadap variabel Endogen Profesi Wirausaha Di Bidang Pertanian dengan nilai T-statistik tertinggi sebesar 2.133.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W, &J. Hartono. 2015. Partial Least Square (PLS). Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta.
- Agoes Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2013. Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education
- Anggelina, J, dan Japarianto, E. 2014. "Analisis Pengaruh Sikap, *Subjective Norm dan Perceived Behavioral Control Terhadap Purchase Intention* Pelanggan Sogo Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya", *Jurnal Strategi Pemasaran*, Vol. 2, No. 1, pp 1-7.
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. pustaka belajar.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. 2nd ed. Yogyakarta.
2013. *Sikap Manusia*, edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah*. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Provinsi Kalimantan Tengah. Survei Pertanian Antar Sensus Dalam Angka*. Palangka Raya: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Survei Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Tengah. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas*
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Survei Angkatan Kerja Nasional. Indonesia Persentase Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama* Jakarta.
- Chin, W. W. 1998. *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling*. In *Modern Methods for Business Research*(pp. 295, 336).
- Darmawati, 2019. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Berwirausaha Dengan Niat Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar." *Journal of Chemical Information and Modeling*: 19–20.
- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*, (Jakarta : Balai Pustaka.
- Dharma, A.D.S., 2015. *Keberagaman pengaturan batas usia dewasa seseorang untuk melakukan perbuatan hukum dalam peraturan*
- Dharmawan, K.S., dan Sunaryanto, L. T. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pemuda terhadap Pekerjaan di Bidang Pertanian di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 134-141.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2022. *Provinsi Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya*.
- Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M.A., Nugraha, S. and Suhono, S., 2021. *Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB*. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), pp.195-202.
- Eri Yusnita Arvianti, Asnah dan Anung Prasetyo, 2015. *Minat Pemuda Tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian di Kabupaten Ponorogo*. PS. *Agribisnis, Fak. Pertanian. Universitas Tribhuwana Tungadewi. Buana Sains Vol 15 No 2: 181-188*, 2015.

- Pertanian (Ttp) Banturung Garing Hantampung di Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu. *Journal Socio Economics Agricultural*, 14(1), 72-86.
- Ningsih, A.R.2019. Perspektif Generasi Muda Terhadap Wirausaha Pertanian Di Kecamatan Galang Kabupaten DeliSerdang Provinsi Sumatera Utara. Politeknik Pembangunan PertanianMedan.
- Oktavina, C. N., dan Sugiarti, T. 2020. Motivasi dan minat mahasiswa prodi agribisnis utm terhadap pekerjaan wirausaha. *Agriscience*, 1(1), 308-323.
- Pasaribu, P. 2012. Analisis Perbandingan UsahaTani Padi Organik pada Kelompok yang Mendapatkan Fasilitas Alat Pengomposan dari Pemerintah dengan Kelompok yang Tidak Mendapatkan Alat Pengomposan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Permatasari, R. D. 2018. Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pertanian Dengan Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Tpb) (Doctoral dissertation, UniversitasBrawijaya).
- Ramayah, T., & Harun, Z. 2005. Entrepreneurial intention among the student of Universiti Sains Malaysia. *International Journal of Management and Entrepreneurship*, 1(1), 8–20.
- Ramdhani, N. 2011. Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55-69.
- Randi, 2018. *Teori Penelitian Terdahulu*. Jakarta: Erlangga.
- Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. 2015. SmartPLS 3. In. Bönningstedt: SmartPLS GmbH.